

Pengaruh Berbagai Tingkat Protein Ransum terhadap Persentase Karkas dan Potongan Komersial Karkas "Tiktok".
(The Effect of Protein Diet Levels on Carcass and Comercial Cut Percentage of "Mule Duck").

ASRI RIANA DWIJAYANTI. H2B 001 020. 2005.
(Pembimbing: SRI KISMIATI dan LUTHFI A MAHFUDZ)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh berbagai tingkat protein ransum terhadap persentase karkas dan potongan komersial karkas "Tiktok". Penelitian dilaksanakan di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada bulan September sampai dengan Desember 2004. Materi yang digunakan yaitu 75 ekor anak Tiktok "unsex" dengan bobot badan awal $135,32 \pm 25,85$ g. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok dengan 3 perlakuan dan 5 kelompok. Perlakuan yang diterapkan yaitu: T1 = ransum mengandung protein 18% (starter) dan 16% (finisher), T2 ransum mengandung protein 20% (starter) dan 18% (finisher) dan T3 ransum mengandung protein 22% (starter) dan 20% (finisher). Ransum dibuat dengan tingkat energi sama yaitu 2900kkal (starter) dan 3000kkal (finisher). Data dianalisis dengan analisa ragam menggunakan uji F dan yang berpengaruh nyata ($P < 0,05$) dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan berbagai tingkat protein ransum memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap rata-rata bobot badan akhir, persentase dada dan punggung anterior, akan tetapi tidak memberikan pengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot karkas, persentase karkas, paha, punggung posterior dan sayap Tiktok. Rata-rata hasil penelitian pada perlakuan T1, T2 dan T3 untuk bobot badan akhir masing-masing yaitu 2039g, 2456g dan 2571,4g; bobot karkas yaitu 1217,8g, 1546g dan 1506,8g; persentase karkas yaitu 59,43%, 62,75% dan 58,57%; persentase dada yaitu 19,23%, 24,73% dan 25,86%; persentase paha yaitu 15,31%, 13,63% dan 13,12%; persentase punggung anterior yaitu 13,08%, 15,75% dan 14,79%; persentase punggung posterior yaitu 20,66%, 17,86% 17,69% dan persentase sayap yaitu 17,10%, 16,47% dan 17,698%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu untuk peningkatan produksi khususnya bobot badan, persentase dada dan persentase punggung depan Tiktok dapat digunakan ransum dengan protein 20% EM 2900Kkal/kg (starter) dan 18% EM 3000Kkal/kg (finisher) dan untuk peningkatan bobot karkas, persentase karkas, paha, punggung belakang dan sayap Tiktok dapat digunakan ransum dengan protein 18% EM 2900Kkal/kg (starter) dan 16% EM 3000Kkal/kg (finisher).

Kata kunci: Tiktok, tingkat protein ransum, karkas dan potongan komersial karkas.